

## STRATEGI PEMBIAYAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN USAHA NASABAH PADA MASA COVID 19 (STUDI KASUS DI PT. BANK SUMUT CABANG SYARIAH MEDAN KATAMASO)

**Azhari Akmal Tarigan**  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
azhariakmaltarigan@yahoo.co.id

**Andre Bagaskara**  
Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
andrebagas95@gmail.com

### Abstract

*This research is motivated by the development of micro, small and medium enterprises is a way that is considered to have a large role in the development of the national economy. The development of a business will help overcome the unemployment problem, given the large number of MSMEs in this country, so that it can increase job opportunities and opportunities to open businesses, which in turn encourages regional and rural development. In developing MSMEs, PT. Bank Sumut Syariah Medan Katamaso Branch as a financing institution that prioritizes services in supporting the improvement of the community's economy. One of the roles of sharia microfinance in the economic development of the community is by providing financing capital to customers to develop their businesses. This journal discusses the MSME Financing Strategy in Improving Customer Business During the Covid 19 Period (Case Study of PT. Bank Sumut Syariah Branch Medan Katamaso). In this study, the theory of the MSME financing strategy carried out by PT. Bank of North Sumatra Sharia Branch Medan Katamaso. in improving customer business during the Covid 19 period. This type of research is qualitative research, in descriptive form. The data sources used are primary and secondary data sources. Data was collected using interview, documentation, and observation techniques. The results of this study conclude that the MSME financing strategy in increasing customer business during the covid 19 period uses a murabahah contract in the MSME financing strategy, namely banks must manage mitigation appropriately and banks must focus on industries that have prospects to be financed. During the Covid 19 period, business development experienced a rapid decline so that it affected the decline in income for several customer businesses that had done MSME financing at PT. Bank Sumut Sharia Branch Medan Katamaso. In contrast to before the Covid 19 period, which is currently happening, customer business developments are still developing.*

**Keywords:** Financing, MSMEs, and Covid 19

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan cara yang dinilai besar perannya dalam pengembangan ekonomi nasional. Pengembangan suatu usaha akan membantu mengatasi masalah pengangguran, mengingat banyaknya UMKM dinegara ini, sehingga dapat memperbesar lapangan kerja dan kesempatan untuk membuka usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah dan kawasan pedesaan. Dalam mengembangkan UMKM, PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso sebagai lembaga pembiayaan yang mengutamakan pelayanan dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Salah satu peran serta pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memberikan modal pembiayaan kepada nasabah untuk mengembangkan usaha. Jurnal ini membahas mengenai Strategi Pembiayaan UMKM Dalam Meningkatkan Usaha Nasabah Pada Masa Covid 19 (Studi Kasus PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso). Dalam penelitian ini adalah teori tentang strategi pembiayaan UMKM yang dilakukan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso. dalam meningkatkan usaha nasabah pada masa Covid 19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dalam bentuk deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwasanya strategi pembiayaan UMKM dalam meningkatkan usaha nasabah pada masa covid 19 menggunakan akad murabahah dalam strategi pembiayaan UMKM yaitu bank harus mengelola mitigasi dengan tepat dan bank harus fokus pada industri yang prospek untuk dibiayai. pada masa Covid 19 dalam mengembangkan usaha mengalami penurunan pesat sehingga berpengaruh terhadap terjadinya penurunan pendapatan terhadap beberapa usaha nasabah yang telah melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso. Berbeda dengan sebelum terjadinya masa Covid 19 yang terjadi saat sekarang perkembangan usaha nasabah masih berkembang.

**Kata Kunci:** Pembiayaan, UMKM, dan Covid 19

## PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu bank didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank, dimana setiap aktivitas bank yang berupa transaksi dalam hal menghasilkan laba akan dicatat, diklarifikasi dan disajikan dalam laporan keuangan akan digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada satu periode tertentu. Perusahaan atau bank melakukan suatu kegiatan ingin memperoleh laba yang lebih tinggi. Kemampuan bank dalam meningkatkan laba merupakan indikator bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki proyek yang baik pula.

Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh dan merupakan keberhasilan bahwa bank telah bekerja secara efisien. Sasaran perbankan saat ini lebih cenderung menaungi masalah universal dari pada masalah spesifik seperti permasalahan pada masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Suatu negara ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan nasional selama beberapa periode yang dapat diperoleh dengan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian. Saat ini unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dinilai sebagai salah satu sektor ekonomi yang dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang dapat dilihat dari berbagai indikator seperti jumlah unit usaha, jumlah karyawan atau tenaga kerja, dan jumlah pendapatan nasional.

Menyikapi masalah kurangnya akses permodalan yang sedang dialami usaha mikro kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan modal, maka dalam hal ini peran perbankan syariah dapat membantu para pelaku

usaha khususnya pelaku mikro kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan modalnya melalui pemberian pembiayaan yang mudah dan cepat.

Pembiayaan tersebut bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan modalnya sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan berdampak positif terhadap masyarakat sekitarnya. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada umumnya mengandalkan modal sendiri dalam menjalankan usahanya, biasa terjebak dengan ketertarikan rentenir mengingat masih rendahnya aksesibilitas terhadap sumber-sumber yang formal.

Bank sebagai lembaga perantara penyalur dana dari pihak surplus unit kepada pihak defisit unit berupaya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan dengan jalan menghimpun dana atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian dana-dana yang telah terhimpun tersebut oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 butir 2 tentang perbankan.

Dalam hal ini dengan adanya PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso sangat membantu masyarakat atau nasabah yang membutuhkan pembiayaan mikro guna untuk perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah, misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha nelayan, dan usaha lainnya. Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber

merupakan karyawan bagian pembiayaan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso mengatakan bahwa pembiayaan yang dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso sama halnya dengan pembiayaan yang dilakukan di PT. Bank Syariah pada umumnya yang sesuai dengan ketentuan pihak bank masing-masing. Pembiayaan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso dibiayai 100% sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh nasabah. Sedangkan pembiayaan untuk investasi pihak PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso hanya membiayai 80%. Pada Tabel 1 menunjukkan jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso.

**Tabel 1**  
**Pembiayaan UMKM PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso**

Jumlah Peminjam	Total Pembiayaan Bank
40 Orang	6.767.000.000

Sumber: Laporan Pembiayaan UMKM PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso

Dari penjelasan diatas dengan adanya pembiayaan UMKM yang disalurkan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi permodalan, karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan. Modal tersebut bisa digunakan untuk pengembangan usahanya, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Tetapi menurut survei awal atau wawancara yang peneliti lakukan, fenomena yang terjadi saat ini ialah tidak semua usaha yang diberikan terhadap pembiayaan UMKM dapat menjalankan usahanya dengan baik, disebabkan karena kondisi perekonomian akibat masa pandemi Covid 19 dan juga pembiayaan yang tidak digunakan sesuai dengan tujuannya.

Adanya beberapa jenis usaha yang dalam perkembangan usahanya mengalami penurunan

sehingga bank dalam hal ini lebih berhati-hati untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah. Kemudian jumlah nasabah dalam 6 (enam) bulan terakhir tidak mengalami peningkatan secara signifikan dan bahkan mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena Covid 19 yang cukup berdampak sehingga banyak nasabah yang mengalami penurunan pendapatan usaha yang berpengaruh kepada pembayaran angsuran.

Sistem pembiayaan sesudah adanya Covid 19 juga lebih dibatasi karena kondisi ekonomi yang belum stabil dan banyaknya usaha yang terdampak Covid 19. Adapun yang dilakukan oleh pihak bank adalah dengan melakukan relaksasi pembiayaan terhadap nasabah yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung sesuai instruksi Presiden yang dituangkan dalam POJK No. 11 Tahun 2020 dan ketentuan internal bank.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembiayaan UMKM dalam Meningkatkan Usaha Nasabah Pada Masa Covid 19 (Studi Kasus di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso).

## METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan mulai 18 Januari 2021 sampai 18 Februari 2021 dan lokasi penelitian adalah PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso di Jalan Comp. Centrum No. 4 Kel. 20159, Jl. Brigjend Katamaso, A U R, Medan Maimun, Kota Sumatera Utara 20212.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif dari sisi denifisi lainnya merupakan penelitian yang

memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafah yang digunakan untuk meneliti dan dalam penelitian kualitatif teori sesungguhnya adalah alat yang akan di uji kemudian dengan data dan instrumen penelitiannya.

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang, tempat yang diamati dalam rangka pembuatan sebagai sasaran. Dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu karyawan dan nasabah pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data yang terkait dengan penelitian ini yaitu: (1) Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dan observasi sumber data pertama di lokasi penelitian. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. (2) Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM salah satu komponen pelaku usaha yang mempunyai sambungan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. UMKM di Indonesia merupakan upaya untuk memajukan dan mengembangkan sektor UMKM akan dapat menyerap lebih banyak tenaga lagi tenaga kerja yang ada dan tentu saja akan dapat meningkatkan kesejahteraan para pekerja yang terlibat di dalamnya sehingga dapat mengurangi angka

pengangguran, dan pada akhirnya akan dapat digunakan untuk pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan hasil wawancara strategi pembiayaan UMKM yang dilakukan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan Katamaso dalam pengembangan usaha nasabah pada masa Covid 19 sangat penting untuk diperhatikan karena jangan sampai strategi pembiayaan UMKM tidak efektif dan efisien. Berdasarkan Hasil wawancara dengan bapak Hamdani, adapun Strategi pembiayaan UMKM yang dilakukan PT. Bank SUMUT Cabang Medan Katamaso adalah:

- a. Bank harus mengelola mitigasi risiko dengan tepat. Bank harus mempunyai peta navigasi baru untuk dapat menghadapi krisis yang ada pada kondisi covid 19.
- b. Bank harus fokus pada industri yang prospek untuk dibiayai. Bank harus tebang pilih pada sektor usaha yang eksis dan berkembang di tengah merebaknya covid 19. Untuk sektor-sektor yang terkapar merugi ataupun sektor-sektor yang terpuruk sehingga tidak mempunyai prospek sama sekali untuk bangkit, maka sebaiknya tidak menjadi pilihan bank atas pembiayaan kreditnya terlebih dahulu. Harapannya bank tidak lagi membawa beban macet atas ekspansi kredit barunya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hamdani sebagai karyawan bagian dipembiayaan mengatakan bahwa bank harus:

- a) Mengelola mitigasi risiko seperti pengambilan langkah-langkah untuk mengurangi kerugian yang dapat ditimbulkan dari dampak atas risiko dengan tepat dan fokus kepada dunia industri dan prospek pembiayaan sektor usaha semakin berkembang.
- b) Melakukan relaksasi pembiayaan terhadap seperti kebijakan memberikan kelonggaran kepada nasabah dalam melakukan kredit angsuran pembiayaan,

tujuannya yaitu membantu nasabah dalam yang bermasalah dalam kredit angsur. Agar mampu mengastasi pembiayaan kredit yang tidak lancar dengan cara memberikan tenggang waktu kepada nasabah agar bisa melunasi pembiayaanya.

## KESIMPULAN

Strategi Pembiayaan UMKM di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso dalam meningkatkan Usaha nasabah UMKM sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan usaha nasabah. Dimana bank harus mengelola mitigasi resiko dan melakukan relaksasi pembiayaan terhadap nasabah agar bisa mengimbangkan pendapatan perusahaan dan nasabah.

Setelah terjadinya masa Covid 19 yang terjadi saat ini sangat berdampak buruk terhadap pihak Bank dan Nasabah yang dimana jenis usaha para nasabah dalam perkembangannya mengalami penurunan sehingga pendapatan nasabah juga menurun, begitu juga dalam pihak Bank mengalami penurunan pendapatan sehingga pihak Bank melakukan relaksasi pembiayaan terhadap nasabah yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung sesuai instruksi presiden yang dituangkan dalam POJK Nomor 11 Tahun 2020 dan ketentuan internal Bank. Dan sistem pembiayaan selama terjadinya Covid 19 lebih dibatasi dikarenakan kondisi ekonomi yang belum stabil.

## Rekomendasi

Dilihat dari segi kinerja pembiayaan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso sudah cukup dikatakan relatif baik. Akan tetapi perlu diadakan pembenahan dan peningkatan di beberapa hal guna menunjang mutu pembiayaan pada perusahaan pemerintah

daerah kebanggaan milik masyarakat Sumut. Harus memperhatikan hal sebagai berikut:

1. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso harus lebih berhati-hati dalam membuat keputusan khususnya dalam analisa pemberian kredit demi meminimalisir timbulnya kredit macet.
2. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Medan Katamaso harus lebih aktif mempromosikan produknya kepada masyarakat luas khususnya produk pembiayaan agar mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha nasabah.
3. Seluruh pegawai untuk menjalin kekompakan, kekeluargaan dan kebersamaan agar menjadi ciri umum bagi Bank Sumut Syariah di masyarakat.

## REFERENSI

- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. (1999). Ringkasan Ibnu Katsir Jilid 2: Kemudahan dari Allah. Jakarta: Gema Insani.
- Hamdani. Wawancara sebagai salah satu karyawan di bagian pembiayaan, Tanggal 23 Maret 2021.
- Cahaya Lestari, Kurnia, dan Ami Muarifah Amri. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Dalam UMKM). Yogyakarta: Budi Utama.
- Camelia, Dina, dan Ridwan A. A. (2018). Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(3).
- Delima Sari Lubis. (2016). Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidimpuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2(2).